

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank diwajibkan untuk melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Adapun cakupan penilaiannya, yaitu Profil Risiko (*Risk Profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earnings*), dan Permodalan (*Capital*).

Rentabilitas atau *earnings* merupakan salah satu faktor dalam penilaian tingkat kesehatan bank yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan. Rasio rentabilitas adalah alat analisis yang penting untuk menilai seberapa efektif perusahaan menghasilkan keuntungan dari aset dan modal yang dimilikinya dalam periode tertentu. Selain itu, rasio ini juga sering digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi kinerja serta kondisi kesehatan keuangan perusahaan (Nurhasanah et al., 2024).

Dalam konteks perbankan ini salah satu indikator kinerja yang digunakan untuk menilai *earnings*, yaitu *Return on Equity* (ROE). ROE merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kinerja keuangan bank. Kinerja keuangan merupakan prestasi perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan, dilihat dari indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Puspitasari, 2023).

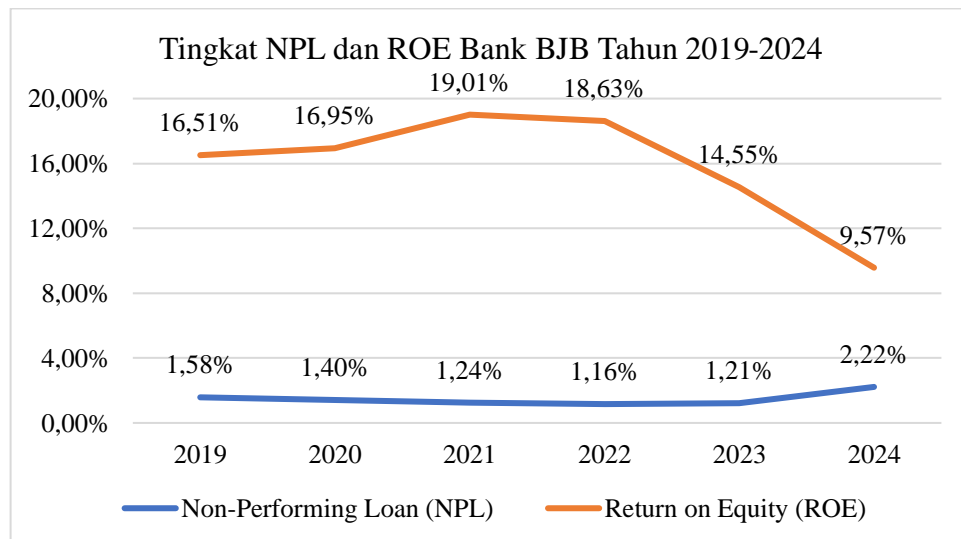
Return on Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola *capital* yang ada untuk menghasilkan laba. Tujuannya untuk bisa mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian dari aktivitas investasi yang dilakukan oleh investor atau pemegang saham (Andira & Suwarno, 2021). Dalam beberapa tahun terakhir, tingkat ROE pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk mengalami fluktuasi. Tingkat ROE yang mengalami fluktuasi dapat mencerminkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan, sehingga diperlukan analisis yang lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham suatu bank.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat ROE bank adalah kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*). Menurut Hariyani dalam penelitian (Ramadanti & Setyowati, 2022), *Non-Performing Loan* (NPL) adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio NPL menyebabkan naiknya kredit bermasalah sehingga bank harus membentuk cadangan kerugian yang lebih besar yang pada akhirnya akan menurunkan laba bersih dan menurunnya efektivitas modal. Begitupun sebaliknya, apabila rasio NPL semakin rendah maka kredit bermasalah pada bank juga akan rendah sehingga bank tidak harus membentuk cadangan kerugian yang besar yang pada akhirnya akan meningkatkan laba bersih dan semakin efektivitas pada modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Jumanta et al (2024), menunjukkan bahwa semakin rendah kredit bermasalah yang dialami perusahaan perbankan maka

akan membuat bank mengalami peningkatan dalam menghasilkan profitabilitasnya karena bank tidak perlu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai yang lebih besar. Namun, dalam beberapa kasus terdapat periode dimana NPL mengalami penurunan yang diiringi dengan penurunan ROE juga, yang mengindikasikan adanya faktor lain diduga seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Berikut ini grafik *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tahun 2019-2024.



Gambar 1.1

Grafik Tingkat NPL dan ROE Bank BJB Tahun 2019-2024

Sumber: www.bankbjb.co.id (data diolah, 2026)

Berdasarkan grafik di atas, pada tahun 2019 tingkat ROE berada diangka 16,51% dan sempat meningkat ditahun 2020 menjadi 16,95%, bahkan puncaknya meningkat pada tahun 2021 menjadi 19,01%. Namun, dari tahun

2022 mengalami penurunan bahkan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2024 sebesar 9,57%. Sementara itu, tingkat NPL berada diangka 1,58% dan sempat menurun hingga tahun 2022 menjadi 1,16%. Namun, dari tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 1,21% dan puncaknya terjadi pada tahun 2024 yang berada diangka 2,22%.

Adanya penurunan kualitas kredit yang berdampak pada peningkatan NPL untuk beberapa debitur pada kredit produktif menyebabkan peningkatan beban pencadangan yang juga berdampak pada perolehan laba. Rasio profitabilitas salah satunya yang tercermin dari *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan.

Di era kemajuan ekonomi global saat ini, pada tahun 2022 menghadapi kondisi saat pandemi Covid-19 kinerja keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yang diukur melalui *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan yang beriringan dengan penurunan NPL juga.

Pada masa pandemi Covid-19, kondisi perbankan mengalami tekanan akibat melemahnya aktivitas ekonomi. Pada Bank BJB, terlihat bahwa NPL mengalami penurunan yang dipengaruhi oleh adanya kebijakan restrukturisasi kredit. Namun disisi lain ROE juga ikut menurun, hal ini disebabkan oleh turunnya pendapatan bank serta meningkatnya biaya yang harus ditanggung selama pandemi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun tingkat NPL menurun tingkat ROE tidak selalu meningkat, sehingga tidak sepenuhnya sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa penurunan NPL akan diikuti oleh peningkatan ROE.

Dengan mempertimbangkan peran penting NPL dalam mengukur kredit bermasalah serta hubungannya dalam efektivitas modal di sektor perbankan, penelitian ini berfokus pada pengaruh hubungan antara NPL dan ROE pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tahun 2019-2024 dipilih untuk melihat bagaimana fluktuasi NPL selama 6 tahun memengaruhi tingkat ROE bank tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai sejauh mana NPL berkontribusi terhadap ROE di sektor perbankan daerah, serta mengidentifikasi faktor lain yang mungkin turut berperan dalam manajemen efektivitas modal.

Beberapa peneliti sebelumnya telah membahas hubungan antara NPL dan ROE, namun hasilnya masih menunjukkan inkonsistensi. Misalnya, penelitian oleh Putera & Suhartoko (2025) menemukan NPL memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ROE, sementara penelitian oleh Wijayani et al (2022) menemukan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Inkonsistensi penelitian ini menimbulkan *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks perbankan daerah seperti BJB.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kredit Bermasalah (*Non-Performing Loan*) terhadap *Return on Equity* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Tahun 2019-2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan indentifikasi masalah dan kemudian merumuskan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perkembangan kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tahun 2019-2024.
2. Bagaimana perkembangan *Return on Equity* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tahun 2019-2024.
3. Bagaimana pengaruh kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*) terhadap *Return on Equity* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tahun 2019-2024.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Perkembangan kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tahun 2019-2024.
2. Perkembangan *Return on Equity* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tahun 2019-2024.
3. Pengaruh kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*) terhadap *Return on Equity* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tahun 2019-2024.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberi hasil yang sangat bermanfaat dan berguna, diantaranya untuk hal-hal berikut.

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perbankan dan keuangan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam studi mengenai hubungan antara kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*) dan *Return on Equity*, serta memberikan bukti empiris mengenai pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan di bank. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya kajian teoritis dalam memahami bagaimana risiko kredit berperan dalam profitabilitas suatu perusahaan perbankan seperti ROE. Temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi faktor lain yang berpengaruh terhadap ROE.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pemahaman, dan pengalaman praktis dalam menganalisis kinerja keuangan perbankan, khususnya terkait hubungan antara *Non-Performing Loan* dan *Return on Equity*. Selain itu juga, penulis dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam analisis data keuangan yang nyata.

2. Bagi Program Studi

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi akademik yang memperkaya literatur di bidang analisis kinerja keuangan perbankan, khususnya terkait risiko kredit dan profitabilitas. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran, studi kasus, maupun referensi bagi mahasiswa dalam menyusun tugas akhir.

3. Bagi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana *Non-Performing Loan* dapat mempengaruhi *Return on Equity*, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengelolaan kredit dan pengendalian risiko kredit bermasalah.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan perbandingan dalam mengkaji topik serupa maupun mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang memengaruhi profitabilitas bank, seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan meneliti PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tahun 2019-2024, dengan mengambil data keuangannya dapat diakses melalui *website* resmi BJB yaitu www.bankbjb.co.id.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan dari bulan Februari 2026 sampai dengan bulan Mei 2026, untuk lebih jelas jadwal penelitiannya sebagai berikut.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No.	Keterangan	Tahun 2026												
		Feb			Mar				Apr				Mei	
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	
1.	Pengajuan <i>outline</i> dan rekomendasi pembimbing	■												
2.	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan		■											
3.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal			■	■	■								
4.	Seminar proposal tugas akhir						■							
5.	Revisi proposal tugas akhir dan persetujuan revisi							■						
6.	Pengumpulan dan pengolahan data							■	■					
7.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan tugas akhir								■	■				
8.	Ujian tugas akhir, revisi tugas akhir, dan pengesahan tugas akhir									■	■	■	■	

Sumber: Penulis (data diolah, 2026)